

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki beberapa tujuan, salah satu tujuannya adalah mendapatkan laba yang maksimal. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif. Modal kerja, Struktur Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan sebagai salah satu komponen terpenting dari aset yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan produktif, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Aspek keuangan merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya dan salah satu aspek yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya dapat dilihat dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sehat akan diketahui dari bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit melalui rasio profitabilitas.

Menurut Munawir (2014) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Kondisi atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan informasi penting bagi berbagai pihak. Keuntungan atau laba itulah yang digunakan untuk memastikan apakah investasi pada suatu perusahaan akan memberikan keuntungan atau tidak. Selain itu, profitabilitas mempunyai peran penting untuk perusahaan sebagai gambaran apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang.

Fenomena yang terjadi terkait dengan penelitian ini pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa tahun 2016 *return on asset* (ROA) sebesar 0,094 mengalami penurunan menjadi 0,072 ditahun 2017 dan kembali menurun pada tahun 2019

sebesar 0,065. Hal ini disebabkan karena nilai tukar rupiah semakin melemah dan berdampak pada meningkatnya harga pokok produksi.



Gambar 1. 1. Rata-Rata Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2016-2019

Sumber: www.idx.co.id, data diolah tahun 2021

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata *return on asset* (ROA) selama 4 tahun terhitung dari tahun 2016-2019 terus mengalami penurunan penjualan produk yang berdampak menurunnya profitabilitas perusahaan ikut menurun. Agar menghasilkan profitabilitas yang cukup besar maka manajer harus mengelola modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan secara efisien dan efektif.

Mengingat pentingnya modal kerja perusahaan dituntut harus dapat merencanakan dengan baik besarnya modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Menurut Munawir (2014) modal kerja yang memadai akan menguntungkan bagi perusahaan karena memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Apabila modal kerja yang disediakan terlalu besar maka dapat

mengakibatkan dana menganggur atau tidak produktif, dan ini dapat mengakibatkan menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan. Apabila kondisi modal kerja yang terlalu kecil dapat menyebabkan munculnya resiko terganggunya proses produksi perusahaan. Oleh karena itu penentuan besar kecilnya modal kerja harus dikelola dengan baik dan terencana dalam upaya menjaga kelancaran operasional perusahaan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Sutrisno, 2017:45).

Perusahaan yang baik memperlihatkan pengelolaan struktur modal yang baik juga, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Menurut martono (2014) struktur modal adalah perbandingan atau saldo pembiayaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukan oleh perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Hubungan antara struktur modal dan profotabilitas adalah hubungan yang tidak bisa dilewatkan keduanya memiliki hubungan yang sangat mempengaruhi satu sama lain, itu karena perusahaan membutuhkan peningkatan laba atau profitabilitas.

Selain Struktur modal faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan (*Firm Size*). Menurut Bambang Riyanto (2011:313) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Perusahaan yang berukuran besar dapat lebih mudah dalam memperoleh dana untuk mengembangkan usahanya dan memiliki keuntungan yang cenderung besar untuk menarik investor maupun kreditor karena perusahaan akan mendapat kepercayaan lebih dari investor. Jika perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki dengan baik maka perusahaan akan mendapatkan peluang untuk meningkatkan tingkat profitabilitasnya.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan ketika membuktikan pengaruh modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan sektor penelitian, untuk itu hasil yang diperoleh pun menjadi bervariasi. Hasil penelitian Audy dan Willy

(2016) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan, struktur modal berpengaruh negatif signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Rinny Meidiyustiani (2016) menunjukkan bahwa modal kerja dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Lisnawati dan Yuliastuti (2016) menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara hasil penelitian Faridatul dan Siti (2020) menunjukkan hasil bahwa modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini penting dilakukan karena ingin mengetahui hubungan dan pengaruh yang terjadi antara suatu variabel dengan variabel lain dan ingin menganalisis kembali apakah sama dengan peneliti terdahulu tentang modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan alasan memilih sektor ini adalah profitabilitas sektor industri barang konsumsi tersebut terus mengalami penurunan yang paling tahan terhadap krisis ekonomi di banding sektor lain karena dalam kondisi krisis atau tidak sebagian besar industri barang konsumsi tetap dibutuhkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menyajikannya dalam penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terus mengalami penurunan profitabilitas dari tahun ke tahun meskipun sektor industri barang konsumsi merupakan kebutuhan pokok.

2. Kurangnya peningkatan pengelolaan modal kerja sehingga belum efektif dalam memperoleh laba yang diharapkan oleh perusahaan.
3. Pengelolaan Struktur modal yang belum optimal dan terlalu banyak menambah proporsi hutang sehingga jumlah hutang lebih besar dibandingkan dengan jumlah ekuitas yang perusahaan miliki.
4. Beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi memiliki total aset (ukuran perusahaan) yang cukup besar namun kurang meningkatkan total aktiva sehingga belum efektif dalam memperoleh laba yang diharapkan oleh perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak terjadi salah penafsiran untuk menegaskan ruang lingkup dan memperjelas aspek-aspek yang akan diteliti. Maka dalam penelitian ini diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah antara lain :

1. Penelitian ini mencakup bidang akuntansi dan manajemen keuangan,
2. Penelitian ini fokus pada modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
3. Data penelitian pada variabel bebas (X) didapatkan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019 sedangkan untuk data penelitian pada variable terikat (Y) adalah rasio Profitabilitas masing-masing perusahaan yang bersangkutan. yang telah dipublish pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
4. Apakah modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi, kepustakaan, dan untuk penelitian berikutnya. Agar dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik dan dengan variabel-variabel yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman baru yang baik bagi pengetahuan mahasiswa. Khususnya mahasiswa yang tertarik dengan pasar modal dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti dalam memahami pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap harga Profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tempat untuk mempraktekan teori yang telah diperoleh dengan masalah yang sesungguhnya, serta untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang.

3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan kondisi perusahaan terhadap besarnya profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan ukuran perusahaan dari setiap tahunnya, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dari perusahaan sendiri dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan.

